

# Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi STIE Mahaputra Riau

***The Influence of Online Learning and Learning Behavior on Students' Understanding of Introductory Accounting Courses STIE Mahaputra Riau***

**Marnala Sitinjak**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

Email : marnalasitinjakmedan90@gmail.com

---

## Abstrak

Belajar adalah proses individu dapatkan pengetahuan dan pengalaman baru, tercermin dalam suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen yang disebabkan oleh interaksi pribadi dengan lingkungan belajar. Hasil penelitian ini adalah Pembelajaran daring tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau. Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau. Pembelajaran daring dan perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring , Perilaku Belajar dan Pemahaman.

## Abstract

*Learning is an individual's process of gaining new knowledge and experience, reflected in a relatively permanent form of behavioral change caused by personal interaction with the learning environment. The results of this study are online learning has no positive and significant effect on students' understanding of introductory accounting courses at STIE Mahaputra Riau. Learning behavior has a positive and significant effect on student understanding of introductory accounting courses at STIE Mahaputra Riau. Online learning and behavior have a positive and significant effect on student understanding of introductory accounting courses at STIE Mahaputra Riau.*

**Keywords:** *Online Learning, Learning Behavior and Understanding.*

---

## PENDAHULUAN

Belajar adalah proses individu dapatkan pengetahuan dan pengalaman baru, tercermin dalam suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen yang disebabkan oleh interaksi pribadi dengan lingkungan belajar.

Menurut Wiradi (2003 : 2) "Banyak siswa yang belajar sangat keras, tetapi hasilnya tidak memuaskan, karena selain kemampuan belajar, giat belajar, dan tekun, diperlukan juga metode yang efektif, yaitu upaya siswa untuk mencapai rencana. Dengan ditetapkan rencana maka di harapkan mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan pengajar kepada mahasiswa, akan tetapi banyak faktor yang dapat menganggu dalam hal pemahaman materi yang diberikan seperti kondisi belajar dan perilaku belajar mahasiswa itu sendiri.

Dapat diketahui bahwasanya dengan terjadi Covid 19 maka beberapa perguruan tinggi di paksaan untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang bersifat tatap muka menjadi *online*, perubahan metode belajar tersebut akan dapat juga berimbang kepada pemahaman materi yang disampaikan dosen kepada mahasiswa. Dalam hal perilaku mahasiswa dalam memahami materi di ajarkan juga berpengaruh kepada pemahaman materi tersebut.

Masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan yaitu apakah pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntasi di STIE Mahaputra Riau ?, apakah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntasi di STIE Mahaputra Riau ?, dan apakah pembelajaran daring dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntasi di STIE Mahaputra Riau ?.

Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntasi di STIE Mahaputra Riau, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntasi di STIE Mahaputra Riau, dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran daring dan perilaku belajar terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntasi di STIE Mahaputra Riau.

## METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa STIE Mahaputra Riau T.A 2020/2021 yang terdiri dari berbagai program studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan Diploma III Akuntansi yang berjumlah semuanya sebanyak 119 orang mahasiswa yang masuk pada tahun 2020, sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{119}{119 + 0,1^2} = 54$$

Setelah dapat diketahui jumlah sampel maka didapatkan sebesar 54 orang sampel penelitian, penyebaran kuesioner penelitian dengan menggunakan *simple random sampling*. Menurut Yusuf (2017), *simple random sampling* merupakan dasar dalam pengambilan sampel random yang lain. Pada prinsipnya SRS dilakukan dengan cara undian atau lottere. Dalam pelaksanaannya dapat berbentuk replacement yaitu dengan cara mengembalikan responden terpilih sebagai sampel kepada kelompok populasi untuk dipilih men- jadi calon responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner penelitian. Menurut Sugiyono (2012), adalah pengumpulan dari teknik data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk di jawabnya.

Teknik analisis data penelitian ini peneliti dengan menggunakan analisis data regresi berganda. Regresi berganda merupakan suatu cara dalam model regresi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil dari penelitian ini diantaranya adalah :

### a) Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keakuratan alat ukur yang digunakan Padahal sudah dilakukan berkali-kali dan dimana-mana (Bungin,2013), sedangkan reliabilitas adalah ukuran stabilitas dan konsistensi responden Saat menjawab pertanyaan tentang pernyataan variabel dan disusun dalam bentuk angket (Sujarwani,2016). Berikut ini hasil dari uji validitas dan reliabilitas dari setiap variabel penelitian :

**Tabel 1**

**Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Variabel Pembelajaran Daring**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	30.4444	9.761	.652	.810
VAR00002	30.5185	9.613	.715	.802
VAR00003	30.5000	9.689	.687	.806
VAR00004	30.5000	9.802	.618	.815
VAR00005	30.5926	10.359	.503	.830
VAR00006	30.3889	10.280	.539	.825
VAR00007	30.5926	10.699	.415	.840
VAR00008	30.4259	10.513	.450	.836

Berdasarkan pada Tabel 1, khususnya uji validitas dan reliabilitas pada variabel pembelajaran daring dapat diketahui yaitu semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid yaitu nilai dari *corrected item total corelation* diatas 0,36 dan nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat dinyatakan valid dan reliabel.

**Tabel 2**

**Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Variabel Perilaku Belajar**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38.8889	17.270	.800	.844
VAR00002	38.7407	18.724	.633	.859
VAR00003	38.6481	19.176	.526	.866
VAR00004	38.7593	17.545	.727	.850
VAR00005	38.8704	17.700	.651	.856
VAR00006	38.7037	20.401	.301	.881
VAR00007	38.8519	18.846	.581	.862
VAR00008	38.9074	18.614	.450	.875
VAR00009	38.6852	18.710	.662	.857
VAR00010	38.7778	17.836	.650	.856

Berdasarkan pada Tabel 2,khususnya uji validitas dan reliabilitas pada variabel perilaku belajar dapat diketahui yaitu semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid yaitu nilai dari *corrected item total corelation* diatas 0,36 dan nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat dinyatakan valid dan reliabel.

**Tabel 3**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Variabel Pemahaman Mahasiswa**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00011	29.3889	12.921	.670	.963
VAR00012	29.3148	12.258	.773	.957
VAR00013	29.2778	11.940	.942	.947
VAR00014	29.2778	11.978	.869	.951
VAR00015	29.2222	12.365	.825	.954
VAR00016	29.2037	12.241	.789	.956
VAR00017	29.2778	11.940	.942	.947
VAR00018	29.2778	11.940	.942	.947

Berdasarkan pada Tabel 3,khususnya uji validitas dan reliabilitas pada variabel pemahaman mahasiswa dapat diketahui yaitu semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid yaitu nilai dari *corrected item total correlation* diatas 0,36 dan nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat dinyatakan valid dan reliabel.

**b) Pengujian Asumsi Klasik Penelitian**

Pengujian uji asumsi klasik atau uji asumsi klasik penelitian yaitu sebagai syarat mutlak dalam model regresi, berikut ini model regresi penelitian dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu:

**1. Uji Normalitas**

**Tabel 4**  
**Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88121267
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.121
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada Tabel 4, dapat diketahui yaitu nilai dari sig (2-tailed) sebesar 0.199 dengan nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 atau 5% maka dapat dinyatakan terbebas dari masalah dalam hal normalitas, maka kesimpulan yang dapat di ambil data terdistribusi normal.

## 2. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 5**  
**Korelasi Rank-Spearman (Uji Heterokedastisitas)**

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pembelajaran Daring	Correlation Coefficient	.-121
		Sig. (2-tailed)	.385
		N	54
Perilaku Belajar		Correlation Coefficient	.099
		Sig. (2-tailed)	.477
		N	54
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	54

Pada Tabel 5 dapat diketahui yaitu baik pada variabel pembelajaran daring menghasilkan sig (2-tailed) sebesar  $0,385 > 0,05$  dan nilai perilaku besar sig (2-tailed) sebesar  $0,477 > 0,05$  sehingga semua variabel bebas tidak terjadi masalah heterokedastisitas karena nilai sig di atas 0,05.

## 3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 6**  
**Tolerance dan VIF (Uji Multikolinieritas)**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pembelajaran Daring	.965	1.037
Perilaku Belajar	.965	1.037

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Pada Tabel 6 dapat diketahui yaitu pembelajaran daring dan perilaku belajar *tolerance* didapatkan diatas 0,1 dan *VIF*  $< 10$  maka dapat dinyatakan terbebas dari masalah multikolinieritas pada penelitian ini.

## c) Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini terdiri dari hipotesis parsial dan hipotesis simultan, berikut ini pengujian hipotesis yang peneliti lakukan:

**Tabel 7**  
**Hipotesis Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.812	1.161		-1.561	.125
	.001	.008	.002	.068	.946
	.818	.026	.975	30.880	.000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.812	1.161		-1.561	.125
Pembelajaran Daring	.001	.008	.002	.068	.946
Perilaku Belajar	.818	.026	.975	30.880	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Dari hasil Tabel 7 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari pembelajaran daring didapatkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0.068 sedangkan  $t_{tabel}$  1.67356 dengan signifikansi  $0.946 > 0.05$  sehingga pembelajaran daring tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa.
2. Berdasarkan dari perilaku belajar didapatkan bahwa  $t_{hitung}$  30.880 sedangkan  $t_{tabel}$  1.67356 dengan signifikansi  $30.880 > 1.67356$  sehingga perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa.

**Tabel 8  
Hipotesis Simultan**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	798.270	2	399.135	494.598	.000 <sup>a</sup>
Residual	41.156	51	.807		
Total	839.426	53			

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Pada Tabel 8, dapat diketahui yaitu nilai  $F_{hitung}$  sebesar 494.598 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,17 maka didapatkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $494.598 > 3.17$ ) maka secara simultan dapat dirumuskan yaitu pengambilan keputusannya pembelajaran daring, dan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa.

#### d. Koefisien Determinasi

**Tabel 9  
Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.949	.89833

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Pembelajaran Daring

Berdasarkan pada Tabel 9, yaitu koefisien determinasi didapatkan  $R^2$  sebesar 0.951 atau 95,1 % yang memiliki arti bahwa pemahaman mahasiswa dapat dijelaskan oleh pembelajaran daring dan perilaku belajar sebesar 95,1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini .

Pembahasan pada penelitian ini terdiri dari :

- 1) **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Mahasiswa di STIE Mahaputra Riau.**  
Berdasarkan dari pembelajaran daring didapatkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0.068 sedangkan  $t_{tabel}$  1.67356 dengan signifikansi  $0.946 < 0.05$  sehingga pembelajaran daring tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Masruro dkk (2011) bahwa pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa, hal yang menyebabkan bahwa pembelajaran daring tidak sangat efektif dalam hal pemahaman yaitu akan menemukan suatu kendala seperti tidak semua mahasiswa memiliki alat komunikasi seperti hp yang dapat menginstall aplikasi pembelajaran seperti zoom. Dan ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Dzalila dkk (2020).
- 2) **Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Mahasiswa di STIE Mahaputra Riau.**  
Berdasarkan dari perilaku belajar didapatkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 30.880 sedangkan  $t_{tabel}$  1.67356 dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$  sehingga perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dan Endah Susilowati (2021), bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
- 3) **Pengaruh Pembelajaran Daring dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Mahasiswa di STIE Mahaputra Riau.**  
Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 494.598 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,17 maka didapatkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $494.598 > 3.17$ ) maka secara simultan dapat dirumuskan yaitu pengambilan keputusannya pembelajaran daring, dan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa, hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Dzalia (2020) bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dan Ardiansyah dan Endang Susilowati (2021) menyatakan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah :

- a. Pembelajaran daring tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau.
- b. Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau.
- c. Pembelajaran daring dan perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah Fadel Muhammad dan Endah Susilowati, 2021. Analisis Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Periode 2017 – 2018 UPN "Veteran" Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Volume 4, Nomor 1.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran Edisi Pertama*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Dzalila Lizha, Annisa Ananda dan Saifuddin Zuhri, 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, Volume 8, Nomor 2, Juli.
- Fachrial, E. (2020). MANAJEMEN LULUSAN BERBASIS PEMBELAJARAN ONLINE (DARING). Pena Persada.
- Haudi, H. Y., & Wijoyo, H. (2020). Sumber Daya Manusia dan New Normal Pendidikan. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Masruro Umi, Miftahus Surur, dan Zainul Munawwir, 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Prodi Pendidikan Ekonomi Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambuasai*, Volume 5, Nomor 2.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Jakarta.
- Wijoyo, H. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H. (2021). TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM PENDIDIKAN. Available at SSRN

3937098.

Wijoyo, H. (Ed.). (2021). Strategi pembelajaran. Insan Cendekia Mandiri.

Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). Model pembelajaran menyongsong new era normal pada lembaga paud di riau. JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan, 4 (3), 205–212.

Yusuf Muri, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana, Jakarta.